

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan yang telah dikemukakan dari hasil pembahasan data serta informasi yang telah diperoleh dilokasi penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jamaah tabliq adalah kelompok dakwah yang sangat gigih dan rela berkorban harta dan waktu untuk kepentingan dakwah, awal masuknya mereka di gorontalo tahun 1987 dan 1991 telah membawa perubahan besar terhadap sebagian besar masyarakat gorontalo dan dengan gaya khas mereka memakai jubah, sorban sebagai salah satu pembeda dengan masyarakat lainnya.
2. Sosialisasi yang dilakukan jamaah tabliq dalam meningkatkan semangat keagamaan pada Pemuda kelurahan Siendeng sangatlah baik, itu dilihat dari keaktifan mereka dalam berdakwah dan juga selalu menanamkan nilai-nilai agama lewat ceramah singkat (bayan), ilmu masa'il atau pemberian materi tentang hukum hukum dalam islam (fiqih), taklim wa taklum yakni membacakan fadhila-fadhila dari kitab fadhila amal. Di berdakwah jama'ah tabliq menggunakan metode ada jaula dengan berbagai tertibnya, serta khuruj fi sabilillah atau befdakwah dijalan Allah dengan tertib 3 hari 40 hari dan 4 bulan, agar supaya para jamaa'ah tabliq bisa manajemen waktu mereka

3. Peran yang digunakan jamaah tabliq yakni ada dua secara internal dan eksternal, secara internal jamaah tabliq melakukan kegiatan keagamaan dari dalam yang bersifat bimbingan yang bersifat aqidah bahwa agama yang benar itu adalah islam, dalam bimbingan ini banyak yang dilakukan di sunnahkan untuk mengikuti rasulullah, aktif dalam muzakarah atau pemberian ilmu dan nilai-nilai agama islam, memperbanyak amalan-amalan kebaikan, perbanyak zikir dan berdakwah kepada siapa saja tentang pentingnya agama. Adapun eksternal ialah siap keluar berdakwah di jalan Allah dengan bekal yang sudah didapatkan dalam bimbingan secara internal lewat ustad dan amir (pemimpin) dalam muzakarah ilmu.

5.2 Saran

1. Bagi Pemuda

Sebagai tindak dari hasil penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran kepada teman-teman para pemuda agar mampu dan terus berusaha dalam mengamalkan agama dalam kehidupan sehari-hari karena pentingnya agama ini bisa menjaga kita dalam suasana-suasana yang tidak kita inginkan.

2. Jamaah tabliq

teruslah berdakwah karena masih banyak diluarsana masyarakat awam dan pemuda yang belum tersentuh akan pentingnya agama dalam kehidupan yang mana bisa membentuk pribadi yang lebih beradab dan taat akan agama dan Tuhanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Daniel L. Pals. (2012),. *Seven Theories Of Religion*. Jogjakarta: IRCiSoD
- George Ritzer – Douglas J. Goodman. (2014). *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana
- Sindung Haryanto. (2016). *Sosiologi Agama dari Klasik hingga Postmodern*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Singarimbun, I. (1989). *Teknik Wawancara*. Jakarta: LP3ES
- Cartwright dan Cartwright dalam Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama
- Nasution dan Moleong dalam Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Dr. Syamsu A. Kamarudin, M.Si, (2010). *Jama'ah Tabligh Sejarah karakteristik, dan pola perilaku dalam prespektif Sosiologi*. Jakarta: CP PRESS

Jurnal:

- Ellya Rosana, 2011. “Modernisasi dari perubahan sosial, dosen fakultas ushuluddin, IAIN Radem Intan Lampung, Prodi pemikiran politik islam”. *Jurnal TAPIS Vol. 7 No. 12*. Januari-juli 2011
- Didi ahmadi, 2008. “Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar”. *Mediator, Vol 9, No 2, Desember 2008*
- Nina siti salmaniah siregar, “kajian tentang interaksi simbolik”, Universitas Medan area: fakultas ilmu sosial dan politik, prespektif / volume 4/ nomor 2/ oktober 2011
- Ma'ruf Riduan, 2017. “pola sosialisasi jama'ah tabliq dalam meningkatkan semangat keagamaan di jeletung kelurahan Darussalam kabupaten

karimun, Jurusan Sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau”. *Jom fisip volume 4 No, 1 februari 2017*

Nashihin, 2015. “Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembinaan ahlak mulia”. *Jurnal Ummul Qura Volume V, No. 1. Maret 2015*

Vive vike Mantari, 2014 “Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan, Deviant Behavior Among Adolescents, in the Pondang Village, District East Amurang, South Minahasa”. *Journal Volume III. No.1. Tahun 2014*

Mhd. Afdhalul iman, 2017 “Konstruksi makna Khuruj fi sabilillah bagi anggota Jama’ah Tabliq di Kota Pekanbaru, Jurusan ilmu komunikasi – konsentrasi hubungan masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau”. *JOM FISIP Vol. 4 No 1- Februar. Tahun 2017.*

Furqan, 2015 “Peran Jama’ah Tabliq dalam Pengembangan dakwah fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry”. *Jurnal Al-Bayan/Vol . 21, No. 32, Juli Desember. Tahun 2015.*

Internet:s

[Http://digilib.unila.ac.id/20984/15/bab%20ii.pdf.](http://digilib.unila.ac.id/20984/15/bab%20ii.pdf)

<http://intelektualisasi-asq.blogspot.com/2013/12/800x600-normal-0-false-false-false-en.html>